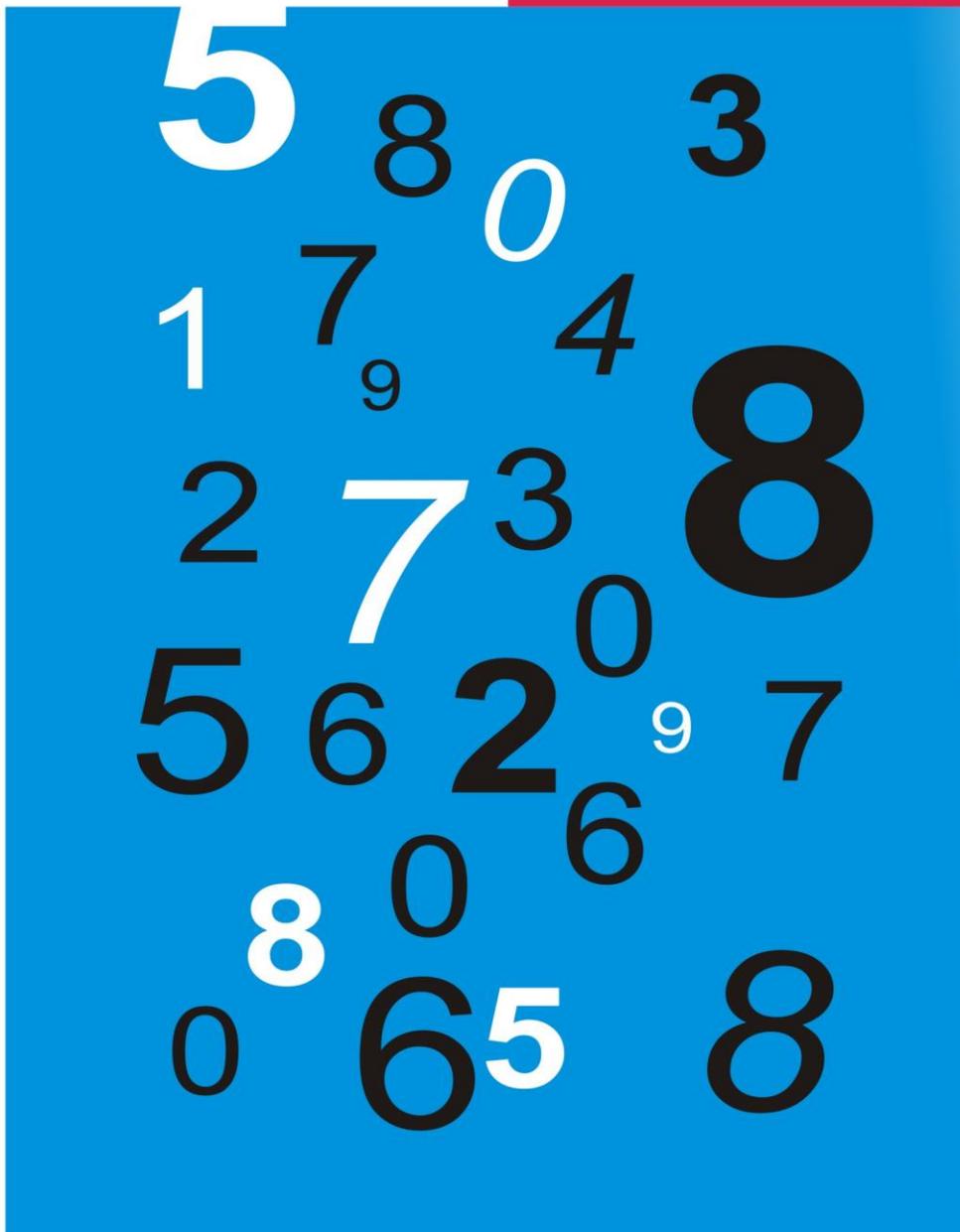


ISSN: 2337-7682

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 6. Nomor 2. Nopember 2018



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 6 Nomor 2 edisi Nopember 2018.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI MAHASISWA PADA MATERI FUNGSI PEMBANGKIT DAN PEMBERIAN SCAFFOLDING

Novia Dwi Rahmawati¹, Gunanto Amintoko², Siti Faizah³

^{1,2,3} Universitas Hasyim Asy'ari

1 - 5

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MODIFIKASI TINGKAH LAKU (BEHAVIORAL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS X DI MA SYARIF HIDAYATULLAH KAB.MOJOKERTO

Muhammad Zidni Nuron¹, Ama Noor Fikrati²

¹ SMK Hasyim Asy'ari, ² Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

6 - 16

PENERAPAN PEWARNAAN GRAF DALAM MENENTUKAN JADWAL PENGANGKUTAN SAMPAH DI KOTA MOJOKERTO

Rezeki Nurjannah¹, Ririn Febriyanti²

¹ MI Nurul Huda 1 Mojokerto, ² Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

17 - 22

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSING KELAS IV SDN 3 BANGOREJO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Riyanto Eko Wiyono

SDN 3 Bangorejo Banyuwangi

23 - 33

EFEKTIFITAS PENDEKATAN PEMBELAJARAN RME (*REALISTIS MATHEMATIC EDUCATION*) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Mustoinah¹, Safiil Maarif²

¹ SMK Gajah Mada Sambong Dukuh, ² Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

34 - 41

HAMBATAN MAHASISWA DALAM MEMBANGUN BUKTI MATEMATIS BERDASARKAN KERANGKA TOULMIN

Ulumul Umah

Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum

42 - 52

APERSEPSI DALAM PEMBELAJARAN KAITANNYA DENGAN KESIAPAN DAN HASIL BELAJAR

Umi Hanik¹, Nawang Wulan², Mutmainah³

53 - 59

Universitas Trunojoyo Madura

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I SDN PESANTREN TEMBELANG JOMBANG MELALUI PERMAINAN DAKON

Artining Wahyu

60 - 68

SDN Pesantren Tembelang Jombang

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POHON HITUNGUNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SDN PESANTREN TEMBELANG JOMBANG TAHUN 2017/2018

Sri Wicamari

69 - 77

SDN Pesantren Tembelang Jombang

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPN 1 BARENG

Ani Prastianingsih¹, Slamet Boediono²

78 - 83

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI JOMBANG

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

EFEKTIFITAS PENDEKATAN PEMBELAJARAN RME (*REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION*) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA**Mustoinah¹, Safiil Maarif²**¹SMK Gajah Mada Sambong Dukuh, ²Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang¹mustoinah7@gmail.com, ²safiil_m@yahoo.com

Abstrak: Pendekatan RME merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan kembali ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah-masalah nyata. Proses penemuan kembali dikembangkan melalui penjelajahan berbagai persoalan dunia nyata, dunia nyata diartikan sebagai segala sesuatu yang berada diluar matematika, seperti kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, bahkan mata pelajaran lain dapat dianggap sebagai dunia nyata. Dunia nyata dianggap sebagai titik awal pembelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pendekatan pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian Quasi experiment dengan desain Two-Group Posttest-Only Design. Instrumen penelitian ini adalah lembar tes hasil belajar. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode tes. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan program SPSS dengan hasil sebagai berikut. Hasil penelitian dengan uji-t didapatkan nilai *Sig.(2-tailed)* = 0,006. Hal ini berarti nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari taraf signifikan ($0,006 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan menyebabkan penerimaan H_a . Artinya Pendekatan pembelajaran RME efektif digunakan dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Pendekatan pembelajaran RME, hasil belajar matematika, Efektif.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya (Hamalik, 2011: 79). Dalam sebuah pendidikan tentunya sebagai peserta didik mengalami suatu proses yang namanya belajar. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut

pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi (Djamarah dan Zain, 2010: 10). Pembelajaran matematika dapat terwujud dengan baik disetiap jenjang pendidikan bergantung dengan model pembelajaran yang menyenangkan. Agar pembelajaran menyenangkan perlu adanya cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju model pembelajaran yang inovatif. Dalam model pembelajaran inovatif, siswa dilibatkan secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru tetapi pada siswa (Shoimin, 2014: 18).

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang perlu dilatih dalam sistem penalarannya, bahkan matematika sebagai metode berfikir logis, sistematis, dan konsisten. Pembelajaran yang dapat diterapkan dalam belajar matematika adalah pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali dan merekonstruksi konsep-konsep matematika, sehingga siswa mempunyai pengertian kuat tentang konsep-konsep matematika. Serta bertolak dari hal-hal yang nyata bagi siswa, menekankan keterampilan "*proces of doing mathematics*" berdiskusi, dan berkolaborasi, berargumentasi sehingga mereka dapat menemukan sendiri konsep dan pada akhirnya menggunakan matematika itu untuk menyelesaikan masalah baik secara individu maupun kelompok. Pada pendekatan ini peran guru tak lebih dari seorang fasilitator, moderator, evaluator, sementara siswa berfikir, mengkomunikasikan dengan menghargai pendapat orang lain. RME merupakan pembelajaran peserta didik menemukan kembali ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah-masalah nyata. Proses penemuan kembali dikembangkan melalui penjelajahan berbagai persoalan dunia nyata, dunia nyata diartikan sebagai segala sesuatu yang berada diluar matematika, seperti kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, bahkan mata pelajaran lain dapat dianggap sebagai dunia nyata. Dunia

nyata dianggap sebagai titik awal pembelajaran matematika.

Pendekatan pembelajaran RME memiliki dampak positif yaitu siswa dapat menyelesaikan secara informal sebelum menggunakan secara formal sehingga mendorong siswa untuk belajar di dalam kehidupan nyata. Pembelajaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran matematika selama ini yang cenderung berorientasi kepada memberi informasi dan memakai matematika yang siap pakai untuk memecahkan masalah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Quasi Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design* merupakan desain dari penelitian ini. Dalam *design* ini pengambilan sampel dipilih tidak secara random, dari beberapa kelompok diambil dua kelompok secara langsung, kedua kelompok diberi nama kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok pertama diberi perlakuan menggunakan pendekatan pembelajaran RME (kelas X IPS B). Sedangkan kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah kelompok kelas yang tidak diberikan perlakuan dengan pendekatan pembelajaran RME (kelas X IPS A). Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-IPS MA Al-Anwar Pacul Gowang Jatirejo

Jombangyang terdiri dari 2 kelas berjumlah 46 siswa yaitu X-IPS A berjumlah 23 siswa dan X-IPS B berjumlah 23 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-IPS A dan X-IPS B berjumlah yang berjumlah 46 siswa.. Instrumen penelitian berupa lembar soal tes hasil belajar siswa yang berbentuk uraian (*essay*) yang berupa *pretest* dan *posttest*. Adapun tes hasil belajar sebelum digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas butir soal. Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh bahwa tiap butir soal sudah memenuhi syarat valid dan reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir tes untuk *pretest* dan *posttest* tersebut adalah valid dan layak digunakan.

Metode tes digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil belajar matematika siswa, data ini diperoleh dari tes yang diberikan peneliti kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : (1) uji prasyarat pembuktian hipotesis yaitu uji normalitas, (2) Uji Homogenitas, dan (3) uji t.

a. Uji Normalitas Data

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

H_0 : data nilai matematika siswa berdistribusi normal.

H_1 : data nilai matematika siswa tidak berdistribusi normal.

2) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikansi untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05).

3) Menghitung nilai uji statistic

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kolmogorov-Smirnov* program computer *SPSS for versi 20.0*.

4) Dasar pengambilan keputusan

- Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

5) Menarik kesimpulan

b. Uji Homogenitas Data

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji homogenitas adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

H_0 : kedua kelas berasal dari populasi dengan varians homogen

H_1 : kedua kelas berasal dari populasi dengan varians tidak homogen

2) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikansi untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05).

3) Menghitung nilai uji statistik

Rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

4) Dasar pengambilan keputusan

- Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

5) Menarik kesimpulan

c. Uji-t

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan pendekatan pembelajaran RME kelas X IPS MA Al-Anwar Pacul Gowang Jombang tahun 2017/2018

H_1 : ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan pendekatan pembelajaran RME kelas X IPS MA Al-Anwar Pacul Gowang Jombang tahun 2017/2018

2) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikansi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebesar 5% (0,05).

3) Menghitung nilai uji statistik uji t

Uji perbedaan rata-rata satu sampel digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata berdasarkan asumsi rata-rata tertentu (*test value*) (Rozak dan hidayati, 2014:64). Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan

fasilitas program komputer *SPSS for versi 20.0*.

4) Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai *sig* $\geq 0,05$, H_0 diterima.
- Jika nilai *sig* $< 0,05$, H_0 ditolak.

5) Menarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut Data mengenai nilai hasil tes hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok control.

Tabel 3.1 Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1.	AAP	80
2.	MAHA	75
3.	MIM	80
4.	MRH	95
5.	MWS	85
6.	MFA	75
7.	MALH	80
8.	MJS	75
9.	MUA	70
10.	MT	60
11.	MA	70
12.	MFI	80
13.	VWA	60
14.	MWS	80
15.	MFD	90

16.	MNF	80
17.	NDR	70
18.	NAB	60
19.	NAM	65
20.	NEC	75
21.	RNR	65
22.	TSWN	80
23.	UK	65
Jumlah		1715
Nilai Rata-rata		74,56

Data pada tabel 3.1 diperoleh dari tes hasil belajar kelompok eksperimen yaitu kelas X IPS B MA Al Anwar Pacul Gowang Jombang berjumlah 23 siswa. Dari data di atas diperoleh nilai tertinggi 95 dan terendah 60 serta rata-rata sebesar 74,56. Kemudian untuk kelas yang kedua yaitu kelas kontrol setelah dilakukan pembelajaran dengan metode konvensional. Berikut data tes hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Tabel 3.2 Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1.	AGF	60
2.	AGH	65
3.	AB	70
4.	AH	75
5.	END	75

6.	FA	55
7.	LH	70
8.	MAH	65
9.	MGR	70
10.	MRWS	70
11.	MAS	65
12.	YDK	60
13.	AUA	65
14.	DAL	90
15.	ES	70
16.	FZ	75
17.	GM	60
18.	INC	85
19.	KR	60
20.	LR	60
21.	LAF	45
22.	MLF	55
23.	GU	60
Jumlah		1525
Nilai Rata-rata		66,30

Data pada tabel 3.2 diperoleh dari tes hasil belajar kelompok kontrol yaitu kelas X IPS A MA Al Anwar Pacul Gowang Jombang berjumlah 23 siswa. Dari data di atas diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 45 serta rata-rata sebesar 66,30.

1. Hasil Uji Normalitas Data Nilai Kelompok Eksperimen
 - a) Menentukan hipotesis

H_0 : data nilai kelompok eksperimen berdistribusi normal.

H_1 : data nilai kelompok eksperimen tidak berdistribusi normal.

b) Menentukan taraf signifikan (0,05).

c) Menghitung nilai uji statistik

Berdasarkan nilai perhitungan uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* diperoleh nilai *sig.* = 0,654

d) Pengambilan keputusan

Dengan taraf signifikansi (α) 0,05 dan kriteria penolakan H_0 yaitu tolak H_0 jika nilai *sig.* < 0,05. Dalam perhitungan *SPSS* diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,654 > 0,05 sehingga dapat diambil keputusan H_0 diterima.

e) Menarik kesimpulan

Karena H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *kelompok eksperimen* berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Normalitas Data Nilai Kelompok Kontrol

a) Menentukan hipotesis

H_0 : data nilai kelompok kontrol berdistribusi normal

H_1 : data nilai kelompok kontrol tidak berdistribusi normal

b) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini 0,05

c) Menghitung nilai uji statistik

Berdasarkan nilai perhitungan uji normalitas dengan *kolmogorov smirnov* diperoleh nilai *sig.* = 0,779

d) Mengambil Keputusan

Dengan taraf signifikansi (α) 0,05 dan kriteria penolakan H_0 yaitu tolak H_0 jika nilai *sig.* < 0,05. Dalam perhitungan *SPSS* diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,779 > 0,05 sehingga dapat diambil keputusan H_0 diterima

e) Membuat Kesimpulan

Karena H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *kelompok kontrol* berdistribusi normal

3. Hasil Uji Homogenitas

a) Menentukan hipotesis

H_0 : kedua kelompok berasal dari populasi dengan varians homogen.

H_1 : kedua kelompok berasal dari populasi dengan varians tidak homogen

b) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini 0,05

c) Menghitung nilai uji statistik

Berdasarkan nilai perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai *sig. pada based on mean* sebesar = 0,965

d) Mengambil Keputusan

Dengan taraf signifikansi (α) 0,05 dan kriteria penolakan H_0 yaitu tolak H_0 jika nilai *sig.* < 0,05. Dalam perhitungan *SPSS* diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,965 > 0,05 sehingga dapat diambil keputusan H_0 diterima

e) Membuat Kesimpulan

Karena H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi dengan varian homogen.

4. Hasil Uji t

a) Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan pendekatan pembelajaran RME kelas X IPS MA Al-Anwar Pacul Gowang Jombang tahun 2017/2018

H_1 : ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan pendekatan pembelajaran RME kelas X IPS MA Al-Anwar Pacul Gowang Jombang tahun 2017/2018

b) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini 0,05

c) Menghitung nilai uji statistic

Berdasarkan nilai perhitungan uji-t diperoleh nilai *sig.* (2-tailed) sebesar = 0,006

d) Mengambil keputusan

Dengan taraf signifikansi (α) 0,05 dan kriteria penolakan H_0 yaitu Jika nilai $sig \geq 0,05$, H_0 diterima. Dan Jika nilai $sig < 0,05$, H_0 ditolak. Dalam perhitungan SPSS diperoleh nilai *sig.* sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga dapat diambil keputusan H_0 ditolak

e) Membuat kesimpulan

Karena H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan pendekatan pembelajaran RME kelas X IPS MA Al-Anwar Pacul Gowang Jombang tahun 2017/2018.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang di atas diperoleh $Sig = 0,006$, hal ini berarti $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan pendekatan pembelajaran RME kelas X IPS MA Al-Anwar Pacul Gowang Jombang tahun 2017/2018. Karena ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa menggunakan pendekatan pembelajaran RME kelas X IPS MA Al-Anwar Pacul Gowang Jombang tahun 2017/2018 maka disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran RME efektif digunakan dalam pembelajaran matematika.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

- Diharapkan untuk penelitian selanjutnya atau untuk guru yang akan menerapkan Pendekatan pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) di kelas agar membatasi waktu siswa dalam membuat

- pertanyaan dikarenakan pembelajaran dengan Pendekatan pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) membutuhkan waktu yang relatif banyak terutama saat siswa mencoba menemukan konsep dan membuat model matematika
- b. Usahakan agar semua pertanyaan siswa yang berhubungan dengan materi terjawab semua jika tidak, maka setiap kelompok yang memiliki kemampuan tinggi diharuskan untuk mengajari temannya yang belum bisa
 - c. Pendekatan pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran matematika.
 - d. pendekatan pembelajaran RME (*Realistic Mathematic Education*) dapat dikembangkan pada pokok bahasan lain yang sesuai dengan karakteristik pendekatan pembelajaran tersebut, sehingga dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.
- Hadi S. 2017. *Pendidikan Matematika Realistik*. Jakarta : RajaGrafindo.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto, Dwi. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rozak, A dan Hidayati, WS.2013. *Pengolahan Data dengan SPSS*.Jombang : STKIP PGRI Jombang.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sinaga,B dan Sitanggang, AK. 2016. *Matematika kurikulum 2013 Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta : Kemendikbud
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasa-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B dan Zain, A. 2010.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada.